

RINGKASAN

Perbanyak Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas Bululawang Dengan Metode Kultur Jaringan Di PG. Kreet Baru Malang Jawa Timur. Martha Sari Dewi, NIM A43201040, Tahun 2024, Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rustanti Hari Purwani, S.P., M.P (Pembimbing Lapangan), Abdurrahman Salim S.Si., M.Si (Dosen Pembimbing).

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) di Indonesia mulai dikenal sejak kolonialisme Belanda dan semakin banyak dikembangkan oleh perusahaan BUMN maupun swasta, yang berada di pulau Jawa dan Sumatera. Tebu merupakan bahan baku pembuatan gula karena dari pangkal batang hingga ujungnya mengandung nira yang dapat diolah menjadi gula dengan kadar gula bervariasi, tergantung varietas, umur, dan juga cara pengolahannya.

Kegiatan Magang dilaksanakan di PG. Kreet Baru Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang Jawa Timur pada tanggal 29 Januari – 29 Mei 2024. PG Kreet Baru merupakan anak perusahaan dari PT. Rajawali Nusantara Indonesia yang bergerak di bidang industri berbasis tebu. Kegiatan Magang ini dilakukan bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri dalam bidang pertanian. Selain itu juga melatih mahasiswa untuk siap terjun dalam dunia kerja dan mampu menjadi lulusan Sarjana Terapan (S.Tr.P) yang memiliki keterampilan dan keahlian mengenai budidaya dan pengolahan tanaman tebu.

Maka dari itu, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui cara penanaman tebu mulai dari penanaman tebu sampai proses tebang angkut. Selain itu mahasiswa juga dapat mempelajari dan mengetahui cara perbanyak tebu secara *in vitro*.